

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan pembahasan serta menganalisa terkait dalam putusan Mahkamah Konstitusi nomor 70/PUU-XX/2022 tentang batas usia pensiun jaksa, maka dapat ditarik kesimpulan atas permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tinjauan Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 70/PUU-XX/2022 adalah putusan ini memberikan kepastian hukum mengenai batas usia pensiun jaksa, serta melindungi hak konstitusional jaksa yang terdampak oleh perubahan batas usia pensiun. Putusan ini diterapkan secara progresif, memberikan waktu bagi jaksa untuk menyesuaikan diri dan putusan ini hanya berlaku bagi jaksa yang mencapai usia pensiun setelah diberlakukannya putusan ini.
2. Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 70/PUU-XX/2022 adalah jaksa yang telah berusia 60 tahun pada saat putusan ini diberlakukan akan pensiun pada usia 62 tahun. Ketentuan ini akan diberlakukan secara progresif selama 5 tahun sejak putusan diucapkan, yaitu mulai berlaku sejak 20 Desember 2022. Serta putusan ini tidak berlaku surut, sehingga hanya berlaku bagi jaksa yang mencapai usia pensiun setelah diberlakukannya putusan ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil tinjauan yuridis putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 70/PUU-XX/2022 peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Jaksa yang telah berusia 60 tahun atau lebih yang pensiun dan hak kepegawaiannya ditanggungkan berdasarkan putusan MK nomor 70/PUU-XX/2022, dapat mengajukan gugatan perdata atau perwakilan hukum kolektif terhadap pemerintah dan/atau Kejaksaan RI untuk menuntut ganti rugi atas kerugian materiil dan immateriil yang diderita akibat pemberhentian yang tidak sesuai dengan putusan MK.
2. Pemerintah dan DPR segera melakukan revisi UU 11/2021 tentang Perubahan Atas UU 16/2004 tentang Kejaksaan RI agar sesuai dengan putusan MK yang menyatakan bahwa batas usia pensiun jaksa adalah 62 tahun, tanpa membedakan jaksa yang telah berusia 60 tahun atau belum saat UU 11/2021 diundangkan.
3. Studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang dari putusan ini terhadap kinerja jaksa. Penelitian komparatif dengan negara lain juga relevan untuk memahami praktik internasional terkait pensiun jaksa.